

**EFEKTIVITAS PELATIHAN KEWIRASAHAAN
DALAMMENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MANAJERIAL PELAKU
USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK) PEREMPUAN DI SEKTOR
KULINERS UMATERA BARAT**

TESIS



**Oleh:
Nofrianti
2320522074**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**EFEKTIVITAS PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN
DALAMMENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MANAJERIAL PELAKU
USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK) PEREMPUAN DI SEKTOR
KULINERS UMATERA BARAT**

TESIS

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister Manajemen
pada Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Andalas*



**Oleh:
Nofrianti
2320522074**

**Pembimbing I: Prof. Dr. Donard Games, SE, M.Bus
Pembimbing II: Dr. Hafiz Rahman, SE, M.Si**

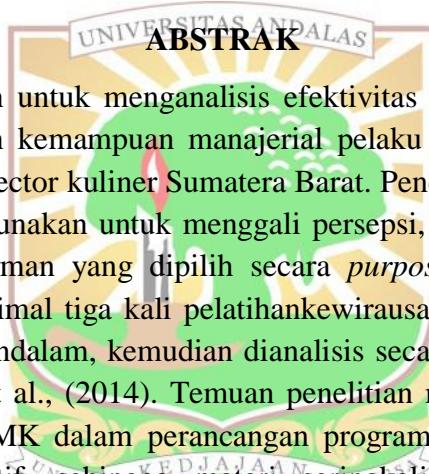
**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**EFEKTIVITAS PELATIHAN KEWIRAUUSAHAAN DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MANAJERIAL PELAKU USAHA
MIKRO DAN KECIL (UMK) PEREMPUAN DI SEKTOR KULINER
SUMATERA BARAT**

Tesis Oleh Nofrianti (2320522074)

Pembimbing: Prof. Donard Games, S.E., M.Bus(Adv),, Ph.D dan

Dr. Hafiz Rahman, SE., MSBS



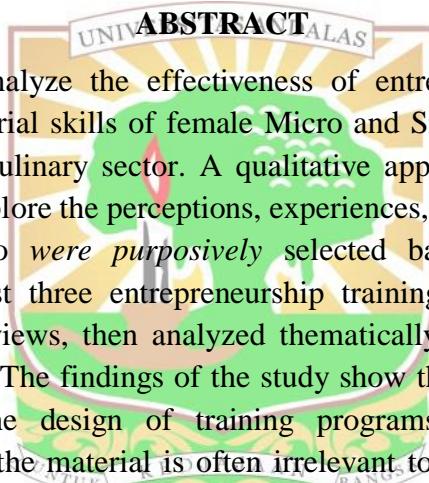
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelatihan kewirausahaan dalam mengembangkan kemampuan manajerial pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) perempuan di sector kuliner Sumatera Barat. Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus digunakan untuk menggali persepsi, pengalaman, dan makna subjektif dari 10 informan yang dipilih secara *purposive* berdasarkan criteria keterlibatan dalam minimal tiga kali pelatihan kewirausahaan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, kemudian dianalisis secara tematik menggunakan model analisis Miles et al., (2014). Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keterlibatan pelaku UMK dalam perancangan program pelatihan masih minim dan bersifat administratif, sehingga materi seringkali tidak relevan dengan kebutuhan kontekstual usaha kuliner; (2) Pelatihan berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan manajerial, khususnya dalam perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan, yang terlihat melalui perubahan perilaku seperti penyusunan *business plan*, penerapan strategi pemasaran *digital*, dan penetapan harga berbasis HPP; (3) Perspektif peserta mengindikasikan bahwa pelatihan ideal harus bersifat *partisipatif*, berkelanjutan, praktis, dan melibatkan narasumber dari kalangan praktisi. Implikasi penelitian menyoroti pentingnya pendekatan *needs-based* dan pendampingan pasca pelatihan untuk memastikan keberlanjutan dampak.

Kata kunci: Pelatihan kewirausahaan, kemampuan manajerial, UMK perempuan, sector kuliner.

THE EFFECTIVENESS OF ENTREPRENEURSHIP TRAINING IN DEVELOPING THE MANAGERIAL SKILLS OF FEMALE MICRO AND SMALL ENTERPRISES (MSEs) IN THE WEST SUMATRA CULINARY SECTOR

Thesis by Nofrianti(2320522074)

Supervisor: Prof. Donard Games, S.E., M.Bus(Adv)., Ph.D and
Dr. Hafiz Rahman, SE., MSBS



This study aims to analyze the effectiveness of entrepreneurship training in developing the managerial skills of female Micro and Small Enterprises (MSEs) in the West Sumatra culinary sector. A qualitative approach with a case study method was used to explore the perceptions, experiences, and subjective meanings of 10 informants who *were purposively selected* based on the criteria of involvement in at least three entrepreneurship trainings. Data were collected through in-depth interviews, then analyzed thematically using the Miles et al., (2014) analysis model. The findings of the study show that: (1) The involvement of MSE actors in the design of training programs is still minimal and administrative, so that the material is often irrelevant to the contextual needs of culinary businesses; (2) Training contributes positively to the improvement of managerial skills, especially in business planning and decision-making, which can be seen through behavioral changes such as the preparation of *business plans*, the implementation of digital marketing strategies, and HPP-based pricing; (3) The perspective of the participants indicates that the ideal training must be *participatory*, sustainable, practical, and involve resource persons from practitioners. The implications of the study highlight the importance of *a needs-based* approach and post-training mentoring to ensure the sustainability of impact.

Keywords: Entrepreneurship training, managerial skills, female MSEs, culinary sector.